

PENINGKATAN INFRASTRUKTUR JALAN BETON DI KECAMATAN WULUHAN

IMPROVEMENT OF CONCRETE ROAD INFRASTRUCTURE IN WULUHAN DISTRICT

Anita Trisiana¹, Indra Nurtjahjaningtyas¹, Luthfi Amri Wicaksono^{1*}

¹Jurusan Teknik Sipil, Universitas Jember, Jl. Kalimantan 37 Jember, 68121, Indonesia

*Penulis Korespondensi, email: luthfiamri.teknik@unej.ac.id

ABSTRACT

Infrastructure improvements are needed to accelerate the pace of the economy. The impact of Covid-19 has recently reduced the quality of infrastructure due to reduced community mobility. To improve infrastructure, especially roads, proper planning is needed according to existing regulations. State apparatus at the local level is expected to be able to prepare good road planning. The use of concrete roads is suitable for some areas that are far from the city because of low maintenance costs. In the Wuluhan District, there are several obstacles so that this service is expected to increase knowledge about concrete road planning. The output of this service is an understanding of concrete road planning in accordance with PU Bina Marga regulations.

Keywords: Construction, Technical, Road, Concrete, Wuluhan, Jember.

ABSTRAK

Peningkatan infrastruktur diperlukan untuk memperlancar laju ekonomi. Dampak dari Covid-19 belakangan ini menurunkan kualitas infrastruktur karena berkurangnya mobilitas masyarakat. Untuk meningkatkan infrastruktur terutama jalan, maka diperlukan perencanaan yang tepat sesuai peraturan yang ada. Aparatur Negara di tingkat lokal diharapkan dapat mempersiapkan perencanaan jalan dengan baik. Penggunaan jalan beton cocok digunakan untuk beberapa daerah yang letaknya jauh dari kota karena biaya perawatan yang murah. Pada Kecamatan Wuluhan ada beberapa kendala tersebut sehingga dari pengabdian ini diharapkan akan meningkatkan pengetahuan mengenai perencanaan jalan Beton. Luaran dari pengabdian ini adalah pemahaman mengenai perencanaan Jalan beton sesuai dengan peraturan PU Bina Marga.

Kata kunci: Pembinaan, Teknis, Jalan, Beton, Wuluhan, Jember.

PENDAHULUAN

Kebutuhan akan mobilitas masyarakat di masa ini sangat tinggi. Tingkat mobilitas harus didukung dengan peningkatan infrastruktur agar tidak menjadi penghambat dalam bergerak. Masyarakat perlu meningkatkan perekonomiannya setelah pandemic Covid-19 ini. Infrastruktur yang memadai dan layak akan membantu meningkatkan perekonomian rakyat.

Keterbatasan anggaran biaya daerah menjadi masalah dalam percepatan pembangunan infrastruktur termasuk jalan, terutama untuk daerah-daerah kabupaten berada jauh dari pusat pemerintahan. Pada Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember perlu dilakukan peningkatan kualitas jalan karena banyak jalan yang tidak layak dan rusak. Peningkatan fasilitas jalan harus dilakukan oleh masyarakat swadaya untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan.

Permasalahan utama dari mitra adalah banyaknya jalan yang tidak layak sehingga mengganggu mobilitas dari masyarakat. Peningkatan dengan swadaya merupakan cara yang paling cepat untuk dilakukan. Pemerintahan desa dapat memberikan dukungan untuk masyarakat dapat melaksanakan secara swadaya.

Selain dana dalam proses peningkatan fasilitas jalan, Informasi tentang cara membuat jalan yang baik juga perlu diberikan. Dengan informasi yang lebih baik maka kualitas jalan swadaya yang dihasilkan akan lebih baik pula.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan yaitu dengan memberikan pelatihan vokasional perencanaan jalan cor. Dalam sosialisasi ini guna memberikan ilmu terkait perencanaan jalan yang baik dan sesuai dengan peraturan yang ada. Dengan demikian akan membuat jalan lebih aman dan nyaman untuk digunakan. Dengan kondisi yang aman dan nyaman maka mobilitas akan meningkat dan berimbas pula pada perekonomian rakyat desa.

Sasaran utama dalam pengabdian ini adalah masyarakat desa. Dimana dengan bertambahnya pengetahuan mengenai perencanaan pembuatan jalan, maka akan menumbuhkan desa mereka sendiri.

Mekanisme pelaksanaan dimulai dengan mengumpulkan warga dan aparat desa serta pengurus-pengurus lembaga di bawah desa dalam satu ruangan untuk dilakukan pelatihan vokasional mengenai perkerasan jalan beton dengan presentasi. Kemudian diberikan penyuluhan mengenai tata cara perencanaan jalan beton yang baik. Diberikan juga informasi tentang penyebab dan bagaimana menanggulangi kerusakan-kerusakan yang mungkin terjadi pada jalan beton secara swadaya. Selanjutnya dibuka diskusi mengenai permasalahan yang berhubungan dengan jalan di daerah tersebut

Indikator Keberhasilan dalam pelaksanaan pengabdian ini dengan dipahami mekanisme perencanaan jalan beton dengan diberikan kuesioner akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dimulai pukul 08.45 untuk registrasi peserta dan juga persiapan kegiatan. Kegiatan dilakukan di ruang rapat serbaguna di Kecamatan Wuluhan Dimulai dengan sambutan dari ketua kegiatan yaitu Bu Anita dan dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Selanjutnya dilanjutkan pemaparan materi oleh pembicara dengan topik Infrastruktur Jalan Beton. Pemaparan pertama oleh Bapak Luthfi mengenai jaringan Jalan (Gambar 1), Materi berisikan tentang dasar-dasar jalan, pengelompokan jaringan jalan dan kesesuaian jaringan jalan yang ada di Kecamatan Wuluhan dengan peraturan jalan yang ada.



Gambar 1. Pemaparan Materi oleh Luthfi

Paparan selanjutnya tentang konstruksi jalan terutama jalan beton. Mulai dari klasifikasi, macam tipe dan juga komponen-komponen yang diperlukan dalam membuat jalan beton. Dan juga dipaparkan beberapa masalah yang mungkin terjadi saat pembuatan dan juga masalah yang akan muncul akibat penggunaan jalan beton. Solusi dalam masalah juga diberikan sehingga memberikan wawasan dan kewaspadaan dalam perencanaan jalan beton.



Gambar 1. Pemaparan Materi oleh Indra

Selanjutnya tanya jawab dan diskusi dengan peserta. Pertanyaan dari peserta terutama mengenai bagaimana regulasi tentang jaringan jalan yang tidak sesuai agar dapat sesuai. Diskusi banyak dilakukan dikarenakan para peserta merupakan perangkat desa yang tidak mempunyai dasar mengenai bangunan sipil sehingga banyak terjadi diskusi dalam hal jaringan jalan. Hasil dari kegiatan ini membuat wawasan para peserta bertambah dan diharapkan oleh peserta ada kelanjutan pembinaan ini sehingga lebih dalam lagi dalam pemecahan masalah yang didiskusikan pada tanya jawab.



Gambar 3. Pembinaan Teknis kepada perangkat desa di Kecamatan Wuluhan

KESIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pembinaan teknis ini karena membantu membuka jendela info kepada mereka tentang konstruksi jalan. Kegiatan ini dapat dilanjutkan untuk tahap selanjutnya khususnya bimbingan lebih kepada perangkat desa dalam perencanaan jalan beton. Permasalahan yang muncul dalam hubungannya dengan konstruksi jalan perlu penanganan dari pihak terkait dan juga dapat dibantu oleh tim ahli sehingga menghasilkan solusi yang terbaik.

REFERENSI

- [1] AASHTO, American Association of State Highway and Transportation Officials, 1993. *Guide For Design Of Pavement Structures*.
- [2] Departemen Pemukiman dan Prasarana Wilayah, 2002. *Perencanaan Perkerasan Jalan Beton Semen*.
- [3] Kementrian Pekerjaan Umum Direktorat Bina Marga, 2010. *Bab VII Spesifikasi Teknis*